

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Sedangkan tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.⁵⁶

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam beberapa siklus kegiatan sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart dengan 4 tahapan yaitu:⁵⁷

1. Perencanaan (Planning)

Kegiatan perencanaan antara lain: identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan pengembangan tindakan. Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan

⁵⁶ Hamzah B.Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 40-41

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 93

tersebut dilakukan. Tindakan perencanaan yang peneliti lakukan antara lain adalah merencanakan identifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran, rencana penyusunan perangkat pembelajaran, rencana penyusunan alat perekam data, dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran siklus belajar.

2. Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan (action) dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki masalah. Di sini, langkah-langkah praktis tindakan diuraikan dengan jelas. Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Di sini peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan temuan observasi awal dan melaksanakan apa yang sudah direncanakan pada kegiatan planning.

3. Pengamatan (Observing)

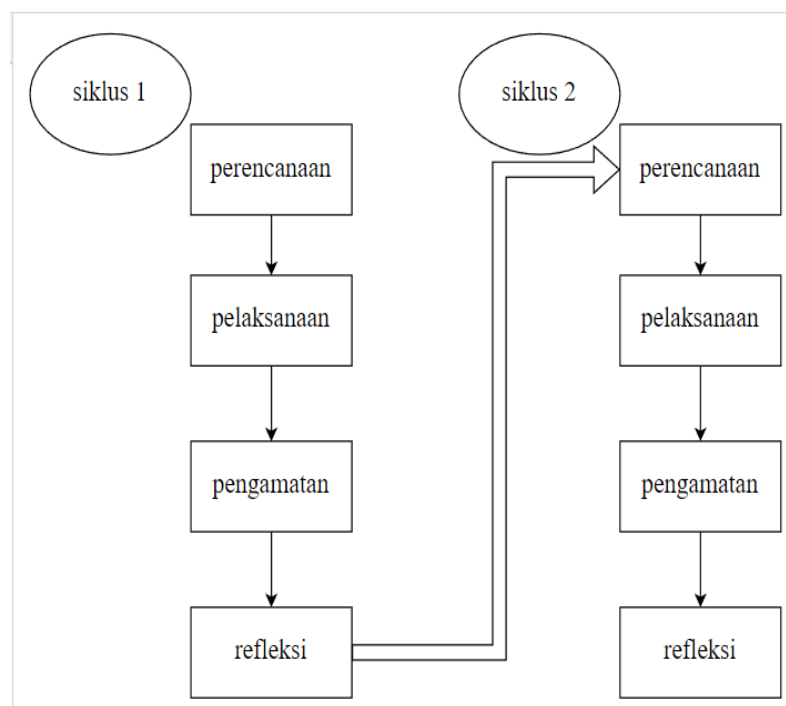
Pengamatan merupakan kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus dimonitor secara reflektif. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan ini yaitu: pengumpulan data, mencari sumber data, dan analisis data. Pada langkah ini, peneliti selaku guru bersama observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa secara kontinyu.

4. Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas. Pada tahap ini,

peneliti menjawab pertanyaan mengapa (why) dilakukan penelitian, bagaimana (how) melakukan penelitian, dan seberapa jauh (to what extent) tindakan telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Di sini peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan.

Model di bawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart.⁵⁸



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS 3 SMAN 2 Pare yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 16 siswa dan perempuan berjumlah 19 siswa.

⁵⁸ Ibid. 94

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Pare, yang berlokasi di Jl.Pahlawan Kusuma Bangsa No.8, Cangkring, Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.
- b. Penelitian ini dilakukan lebih tepatnya di kelas XI IPS 3 yang beranggotakan 35 siswa.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Penelitian	Pertemuan	Hari/Tanggal
1	Pra Siklus	1	Kamis, 31 Maret 2022
		2	Jum'at, 1 April 2022
2	Siklus I	1	Kamis, 7 April 2022
		2	Jum'at, 8 April 2022
		3	Kamis, 14 April 2022
3	Siklus II	1	Kamis, 21 April 2022
		2	Jum'at, 22 April 2022
		3	Kamis, 28 April 2022

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing- masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Dalam Penelitian ini perlu dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Siklus I

Tabel 3.2
Prosedur Penelitian Siklus I

Tahap	Keterangan
1. Perencanaan	<p>a. Menetapkan materi pelajaran yaitu mata pelajaran PAI kelas XI IPS 3 Semester genap yaitu praktik-praktik dan prinsip ekonomi dalam islam.</p> <p>b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 30 menit)</p> <p>c. Mendesain pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD</p> <p>d. Membuat Lembar Kerja Siswa</p> <p>e. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, catatan lapangan (temuan selama pembelajaran) dan dokumentasi.</p> <p>f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan dalam proses belajar.</p>
2. Pelaksanaan	<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa 2) Guru mengkondisikan kelas dan absensi 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa 4) Guru menyampaikan tujuan belajar <p>b. Kegiatan Inti</p>

	<ol style="list-style-type: none">1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa secara heterogen.2) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.3) Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.4) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama.5) Guru meminta siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.6) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.7) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa.8) Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing –masing kelompok.9) Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok. <p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan pengamatan dan membuat
--	---

	<p>kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>2) Guru menutup pelajaran (Berdo'a dan mengucapkan salam)</p>
3. Pengamatan	<p>a. Melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan. (Terlampir)</p> <p>b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan tes tulis.</p>
4. Refleksi	<p>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.</p> <p>b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.</p>

2. Siklus II

Tabel 3.3

Prosedur Penelitian Siklus II

Tahap	Keterangan
1. Perencanaan	<p>a. Merevisi skenario pembelajaran siklus I</p> <p>b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 30 menit)</p> <p>c. Mendesain pembelajaran menggunakan metode</p>

	<p>pembelajaran kooperatif tipe STAD</p> <p>d. Membuat Lembar Kerja Siswa</p> <p>e. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, catatan lapangan (temuan selama pembelajaran) dan dokumentasi.</p> <p>f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan dalam proses belajar.</p>
2. Pelaksanaan	<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa 2) Guru mengkondisikan kelas dan absensi 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa 4) Guru menyampaikan tujuan belajar <p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa secara heterogen. 2) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 3) Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 4) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. 5) Guru meminta siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

	<p>6) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.</p> <p>7) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <p>8) Guru dan siswa bersama-sama mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing –masing kelompok.</p> <p>9) Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan pengamatan dan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>2) Guru menutup pelajaran (Berdo'a dan mengucapkan salam)</p>
3. Pengamatan	<p>a. Melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan. (Terlampir)</p> <p>b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan tes tulis.</p>
c. Refleksi	<p>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.</p> <p>b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil</p>

	evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.
--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang ada dilapangan maka dalam rangka menjawab pertanyaan permasalahan yang diteliti dalam PTK ini, pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Tes Hasil Belajar

Tes Merupakan alat pengukur yang utama dalam penelitian ini. Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar pada ranah kognitif berupa tes sesudah (posttest) pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah diartikan “sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung guna melihat dan menilai kegiatan pembelajaran yang berlangsung agar dapat dengan mudah mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi saat pembelajaran.⁵⁹

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dengan melalui metode dokumentasi peneliti bisa mendapatkan data yang berupa tulisan atau cetakan seperti nilai

⁵⁹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), 135.

ulangan harian siswa pada bab sebelumnya. Dokumentasi juga digunakan untuk menunjang perlengkapan data lainnya seperti pengambilan gambar saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Metode Wawancara

Menurut Djam'an, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.⁶⁰ Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi kepada narasumber untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dan menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Tujuan instrument pada penelitian ini adalah sebagai pedoman dalam mengukur penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi praktik-praktik dan prinsip ekonomi dalam islam. Instrumen yang digunakan peneliti terdiri dari RPP, Lembar Observasi, Instrument Post Test.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat persiklus. RPP pada penelitian ini mengacu pada kurikulum 2013. Penyusunan RPP ini

⁶⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209

disesuaikan dengan silabus dan KI-KD yang sudah ditetapkan dengan rincian identitas sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, topik bahasan, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja siswa, dan lembar soal kuis, dan lembar penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian ini menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang terdiri dari enam langkah utama yakni penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kegiatan belajar dalam tim, kuis dan penghargaan tim.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Instrument Post test

Instrument Post test digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah materi praktik-praktik dan prinsip ekonomi dalam islam diajarkan. Soal tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan uraian.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes

hasil belajar. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mengolah data-data pada masing-masing siklus. Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam materi praktik-praktik dan prinsip ekonomi dalam islam setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam penelitian ini memperoleh hasil yang didapat dari alat penilaian yang digunakan berupa tes.

Berikut ini adalah analisis data terhadap hasil penelitian.

1. Penskoran terhadap jawaban siswa (Hasil Tes)⁶¹

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa⁶²

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

R = Nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

3. Batas Kelulusan

Nilai tes diperoleh dari tes tiap siklus. Batas kelulusan disesuaikan dengan nilai KKM ditempat pelaksanaan penelitian. Kriteria Ketuntasan Maksimal KKM pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Pare yakni 80.

4. Menghitung Perentase ketuntasan hasil belajar siswa

⁶¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 109

⁶² Ibid, 109

Menurut Depdikbud dalam Trianto “ Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa ≥ 80 %, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan Klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya”. Dengan berpedoman pada pernyataan tersebut, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu dilakukan perhitungan persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengolahan data ketuntasan belajar secara klasikal dihitung seperti berikut :⁶³

$$TB = \frac{\sum S \geq 80}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum S \geq 80$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 80

n = Banyak siswa

100% = Bilangan tetap

TB = Ketuntasan belajar

Kriteria tingkat keberhasilan belajar (%) Menurut Aqib sebagai berikut :⁶⁴

Tabel 3.4

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
≥ 80 %	Sangat Tinggi
60% – 79%	Tinggi

⁶³ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2011), 64

⁶⁴ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), 41

40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat Rendah

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ada peningkatan hasil belajar PAI dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II. Hal ini jika hasil belajar PAI siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 80 dan mencapai ketuntasan klasikal 85%.